

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekosistem hutan mangrove di Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan terdiri dari dua komponen, komponen biotik dan abiotik. Komponen biotik terdiri dari jenis vegetasi, jenis fauna dan zonasi mangrove. Komponen abiotik terdiri dari suhu, cahaya, air dan tanah. Kedua komponen ini saling mempengaruhi di Kampung Nipah.
2. Masyarakat di Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan mengelola hutan mangrove dalam bentuk konservasi yang dilakukan dengan cara rehabilitasi dan *responsibility* (tanggung jawab). Kegiatan dalam pengelolaan hutan mangrove meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
3. Masyarakat di Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan memanfaatkan hutan mangrove dengan sangat baik, dari manfaat langsung, manfaat tidak langsung maupun manfaat pilihan. Manfaat langsung, masyarakat mengolah mangrove sebagai sumber mata pencaharian, seperti perikanan, produksi berbagai hasil hutan (kayu, arang, dan makanan) dan sumber bahan bangunan. Sedangkan manfaat tidak langsung masyarakat mengetahui bahwa keberadaan mangrove melindungi pantai dari abrasi dan intrusi air laut, penghasil oksigen, mencegah gelombang air laut, mencari makan dan daerah pemijahan dari

berbagai biota laut. Terakhir manfaat pilhan, masyarakat membuat ekowisata di Pantai Mangrove.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diatas, maka diajukan beberapa saran yang berkaitan tentang pelestarian hutan mangrove di kampung Nipah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan yang tinggi, sikap serta tindakan positif telah dimiliki masyarakat di Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan hendaknya harus terus dipelihara dan ditingkatkan agar hutan mangrove dapat terjaga kelestariannya.
2. Beberapa masyarakat yang berperan sebagai motivator, pengelola, maupun penggerak dalam keterlibatannya harus tetap mempertahankan kelestarian hutan mangrove.